PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Pada Sektor Bahan Baku dasar yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Muhammad Raid Humam[1], Iwan Firdaus[2]

[1,2]*Universitas Mercu Buana*
E-mail : mraihumam@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity, solvency, activity, and firm size on profitability. The type of research used in this study is quantitative. The data used in this study is secondary data. The population in this study were 69 companies in the basic raw materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022. The sample selection used a purposive sampling method and obtained 12 companies. The research design was a causality study with data analysis using panel data regression analysis. The research analysis tool used Eviews 12. The results showed that the liquidity variable did not affect profitability, the solvency variable did not affect profitability, the activity variable did not affect profitability, and firm size did affect profitability. Suggestions for companies in the basic raw materials sector are to manage assets efficiently so that firm size growth is not only quantitative, but also accompanied by increased productivity and profitability. Suggestions for investors to consider firm size as one of the main indicators in making investment decisions. Large companies generally have better economies of scale, wider access to funding, and stronger bargaining power, thus being able to create higher profitability. Suggestions for further researchers are to expand the research variables by including external factors such as commodity price fluctuations, macroeconomic conditions, and global demand dynamics that can affect profitability.

Keywords : *Liquidity, Solvability, Activity, Firm Size, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan *firm size* terhadap profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor bahan baku dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 yang berjumlah 69 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 12 perusahaan. Desain penelitian adalah penelitian kausalitas dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Alat analisis penelitian menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas. Saran untuk perusahaann sektor bahan baku dasar untuk mengelola aset secara efisien agar pertumbuhan *firm size* tidak hanya bersifat kuantitatif, tetap juga diiringi oleh peningkatan produktivitas dan profitabilitas. Saran untuk investor untuk mempertimbangkan *firm size* sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki skala ekonomi yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta daya tawar yang lebih kuat, sehingga mampu menciptakan profitabilitas yang lebih tinggi. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukan faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, kondisi makroekonomi, dan dinamika permintaan global yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Firm Size, Profitabilitas.*

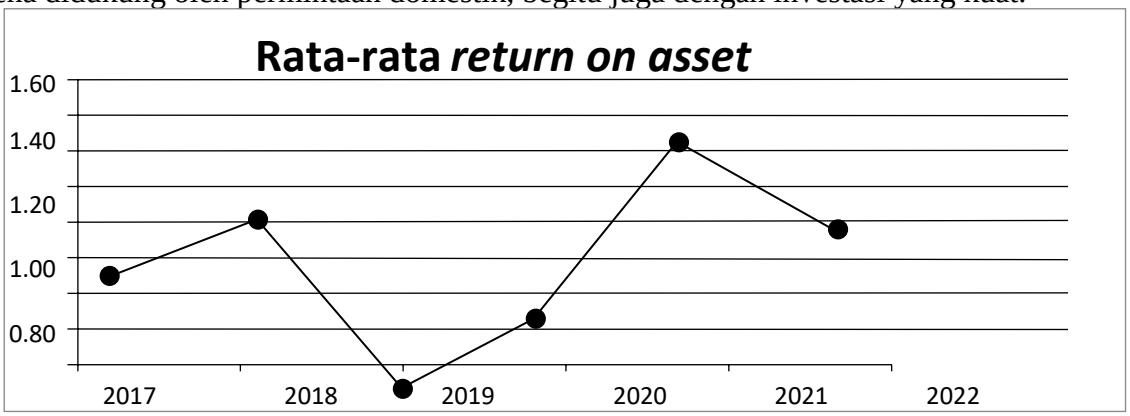
PENDAHULUAN

Sektor *bahan baku dasar* atau sektor perusahaan bahan dasar baku merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final. Selain itu, perusahaan yang ada di sektor *bahan baku dasar* menjual produk dan jasanya yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang akhir yang sudah jadi. Sektor bahan baku dasar antara lain adalah pakan hewan, semen, keramik, kimia, metal, plastik, kertas dan kayu.

Berdasarkan informasi dari Kontan, harga komoditas ekspor unggulan yang menurun menjadi penyebab penurunan sektor bahan baku dasar Indonesia pada tahun 2023. Badan Pusat statistik (BPS) menyampaikan, secara keseluruhan ekspor Indonesia pada Juni 2023 turun 5,08% dibadingkan Mei 2023 menjadi sebesar US20,61 miliar. Ekspor industri manufaktur pada Juni 2023 mencapai US 15,25 miliar atau berkontribusi sebesar 74,01% terhadap total ekspor nasional. Penurunan impor terbesar pada industri manufaktur ditunjukkan oleh subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, kemudian industri mesin dan perlengkapan YTDL, industri logam dasar, dan industri komputer, barang elektronik, dan optik. Selain itu pada tahun 2019 hingga 2022 Indonesia mengalami wabah covid-19 sehingga berdampak pada perekonomian yang membuat banyak pihak yang dirugikan, mulai dari perubahan rantai pasok dunia hingga penurunan investasi asing ke Indonesia. Penurunan tersebut dapat dilihat melalui perlambatan pertumbuhan ekonomi yang turun dari 5,02 persen di tahun 2019 menjadi 2,97 persen pada 2020.

Sesuai dengan dengan perkembangan model penelitian manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan. Hubungan kasualitas ini menunjukan bahwa apabila kinerja manajemen perushaaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi baik maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal untuk menanamkan modalnya dan juga berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan.

Menurut Febri (2023) menurunnya kinerja ekspor dan impor tentu akan berpengaruh pada kondisi sektor industri manufaktur Indonesia. Namun demikian, masih optimitis dengan kondisi pasar di dalam negeri. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik karena didukung oleh permintaan domestik, begitu juga dengan investasi yang kuat.



Gambar 1. Rata-rata Return On Asset
Sumber: BEI data diolah (2023)

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *current* ratio terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti yang hasilnya tidak konsisten antara lain; Mustagfiroh dan Wahyudiono (2023)., Rismanty, *et al* (2022)., Rahmiyati (2022)., Siahaan dan Poniman (2022)., Hasmirati (2021)., Tarihoran dan Endri (2021)., Melvina, *et al* (2020)., Zaman (2021). Likuiditas yang diproksikan sebagai *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan sebagai *return on asset.* Selain itu didapat hasil penelitian dimana likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas oleh Sjurahudin, *et al* (2023)., Hartanti (2021). Selain itu didapat hasil penelitian dimana likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas oleh Mulyana, *et al* (2023). Selain itu didapat hasil penelitian dimana likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas oleh Mufidah dan Pramudianti (2023)., Rohmawati, *et al* (2023)., Soedarso dan Dewi (2022)., Andika dan Pasaribu (2022)., Firmansyah, *et al* (2021)., Laurence dan Santoso (2021). Selain itu didapat hasil penelitian dimana likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas oleh Indiarsusilo dan Zulkifli (2023)., Malau, *et al* (2022)., Satria (2022)., Firman dan Zandra (2022)., Gamara, *et al* (2022)., Sugito dan Munir (2022)., Chandra, *et al* (2021).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh solvabilitas dengan *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* sudah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; menurut Indiarsusilo dan Zulkifli (2023)., Sari dan Hermawan (2023)., Sjuharudin, *et al* (2023). Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu didapat juga hasil penelitian dimana solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas oleh Rohmawati, *et al* (2023)., Soedarso dan Dewi (2022)., Fachri, *et al* (2021). Selain itu didapat hasil penelitian dimana solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas oleh Murni (2022)., Sugito dan Munir (2022)., Hartanti, *et al* (2021)., Melvina, *et al* (2020)., Selain itu didapat hasil penelitian dimana solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas oleh Jurlinda, *et al* (2022). Selain itu didapat hasil penelitian dimana solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas oleh Hasmirati (2021)., Zaman (2021).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh aktivitas dengan *total asset turnover* terhadap profitabilitas yang diproksikan sebagai *return on asset* sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; menurut Syah, *et al* (2023)., Sari dan Hermawan (2023)., Sudryanto dan Huda (2023)., Soedarso dan Dewi (2022)., Malau, *et al* (2022)., Siregar dan Mardiana (2022)., Melvina, *et al* (2020). Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu didapat hasil penelitian dimana aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas oleh Mulyana, et al (2023)., Mustagfiroh dan Wahyudiono (2023)., Rahmiyati (2022)., Siahaan dan Poniman (2022)., Tarihoran dan Endri (2021)., Chandra, *et al* (2021). Selain itu didapat hasil penelitian dimana aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas oleh Gamara, et al (2022)., Sugito dan Munir (2022)., Nasution dan Sukmadilaga (2019). Selain itu didapat hasil penelelitian dimana aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas oleh Rismanty, *et al* (2022).

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas yang diproksikan terhadap *return on asset* sudah dilakukan banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; menurut Syah, *et al* (2023)., Apriliawati, *et al* (2023). *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu didapat hasil penelitian dimana *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas oleh Malau, *et al* (2022). Selain itu didapat hasil

penelitian dimana *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas oleh Tarihoran dan Endri (2021). Selain itu didapat hasil penelitian dimana *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas oleh Chandra, *et al* (2021).

Berdasarkan uraian masalah diatas dengan adanya fenomena dan hasil penelitian yang bervariasi dan tidak konsisten atau adanya *research gap* terdahulu. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Sehingga penulis mendapatkan hasil yang diinginkan. Maka penulis tertarik mengambil judul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Sektor Bahan Baku Dasar Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022"**

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari September 2023 hingga Juni 2024, bertempat di galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kausalitas, dengan tujuan menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan *firm size*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Jaya (2020) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya varaibel bebas. Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah jenis rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Ada beberapa rasio dalam profitabilitas yaitu laba kotor, laba bersih, laba operasi, *return on asset, dan return on investment.* Hasil perhitungan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan investor karena dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018).Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Ada tiga jenis rasio likuiditas yaitu, *current ratio, quick ratio dan cash ratio.*

Likuiditas yang diproksikan sebagai *current ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka penden atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Gamara, *et al* (2022). Selain itu menurut Chandra, *et al* (2021) *current ratio* guna untuk mengetahui kompentsi perusahaan ketika melunasi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva yang rendah likuiditasnya yang berlebihan.

Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Ada beberapa jenis rasio solvabilitas yaitu, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio. Debt to Asset Ratio* dipakai untuk mengukur besarnya aset yang didanai oleh utang. Rasio ini sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan dan kemampuannya menyelesaikan kewajiban jangka panjang. Solvabilitas yang diproksikan sebagai *debt to asset*

ratio, merupakan pengukur kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor (Zaman, 2021).

Aktivitas guna untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan. Ada beberapa jenis dalam rasio aktivitas yaitu, *accounts receivable turnover, inventory turnover ratio, fixed asset turnover, total asset turnover, average collection turnover dan working capital turnover*. Aktivitas yang diproksikan sebagai *total asset turnonver* merupakan perputaran seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa jumlah pernjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva, Gamara, *et al* (2022). Selain itu menurut Chandra, *et al* (2021) *total asset turnover* didefinisikan sebagai rasio yang membuktikan pergerakan total aktiva dihitung melalui volume penjualan / sejauh mana kompetensi seluruh aktiva menciptakan penjualan. Rasio yang sering digunakan dalam hal ini yaitu *total aset turnover, semakin tinggi nilai total asset turnover* maka semakin baik karena itu artinya perusahaan mampu memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan lebih tinggi.

Firm Size menurut Malau (2022), *firm size* merupakan perusahaan yang memiliki skala besar dalam kebanyakan lebih mudah mendapatkan utang disbanding dai perusahaan kecil sebab berkesinambungan dalam tingkatan kepercayaan kreditur dalam perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar bisa lebih mudah mendapatkan modal guna meningkatkan usahanya serta mempunyai laba yang lebih banyak guna menarik kreditor ataupun investor sebab perusahaan akan memperoleh kepercayaan tinggi melalui investor ataupun kreditor. Perusahaan yang maju akan bertambah mudah guna memperoleh dana dari luar seperti hutang dengan angka yang tinggi dan akhirnya bisa mempermudah aktivitas operasional perusahaan serta menjadikan produktivitas perusahaan bertambah dan akhirnya profitabilitas perusahaan akan bertambah juga.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Operasional Variabel	Skala	Sumber
1.	*Return on Assets*	Dependen (Y)	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio	Chandra, *et al* (2021)
2.	*Current Ratio*	Independen (X_1)	$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	Chandra, *et al* (2021)
3.	*Debt to Asset Ratio*	Independen (X_2)	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Fachri, *et al* (2022)
4.	*Firm Size*	Independen (X_3)	$=$ Logaritma Natural $\times$ Total Aset	Rasio	Chandra, *et al* (2021)
5.	*Total Asset Turnover*	Independen (X_4)	$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Chandra, *et al* (2021)

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

perusahaan sektor bahan baku dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022, yang memenuhi kriteria populasi, sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dimana tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan objek pembahasan. *Cross-section* adalah pembanding rasio keuangan antara perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Tujuan pembanding rasio ini untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya. Perbandingan dengan pendekatan *cross-section* dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio rata-rata industri sejenis. *Time series* adalah suatu cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio keuangan dari periode ke periode. Perbandingan tersebut apakah akan memperlihatkan perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan perusahaan akan dapat dilihat pada tren dari tahun ke tahun, sehingga dengan melihat perkembangan ini perusahaan akan dapat membuat rencana-rencana untuk masa depannya.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang dibantu dengan program Eviews 9. Program Eviews 9 digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing dan pengaruhnya antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sektor Teknologi Periode 2017-2022

	Roa	Cr	Dar	Tato	Firm_Size
Mean	6.346538	2.023333	31.26881	0.846389	29.03722
Median	4.940000	1.160000	29.76000	0.810000	28.99000
Maximum	22.55000	7.050000	76.94000	1.570000	32.64000
Minimum	0.490000	0.370000	0.040000	0.050000	26.44000
Std. Dev	4.915290	1.592574	22.62793	0.418129	1.519641
Observations	72	72	72	72	72

Sumber: IDX Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 *Observations* menunjukan bahwa jumlah data penelitian selama periode 2017-2022 sebanyak 12 data perusahaan selama 6 tahun jangka penelitian. Nilai maksimum *Return on Asset* yang memiliki nilai tertinggi sebesar 22,55000 yaitu PT Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2022. Nilai terendah pada *Return on Asset* sebesar 0.490000 yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2017. Pada nilai rata-rata yang terdapat pada *Return on Asset* sebesar 6,246528 yang berarti sebuah perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang

didapat dari aset. Nilai standar deviasi sebesar 4,915290 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 6,246528 yang berarti simpang data pada *Return on Asset* relative lebih baik. Dengan adanya berbagai variasi nilai yang ditunjukan dari minimal dan maksimal menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang memiliki return terlalu rendah pada pasar. Likuiditas (*Current ratio*) menunjukan selama periode 2017-2022 penelitian variabel memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2.023333 hal ini berarti utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan dapat terbayarkan sehingga risiko keterlambatan semakin kecil. Hal ini menunjukan bahwa posisi likuiditasnya dapat dikatakan aset lancar perusahaan lebih besar dibandingkan total utang perusahaan sehingga perusahaan dari sektor bahan baku dasar mampu membayar hutangnya dengan baik. Nilai maksimum *current ratio* dalam penelitian ini sebesar 7.050000 pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai minimum *current ratio* dalam penelitian ini sebesar 0.370000 yaitu PT Mulia Industrindo Tbk pada tahun 2017. Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) menunjukan selama periode 2017-2022 penelitian variabel memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 31,26681, hal ini bermakna 31,26681% total aset perusahaan diadakan dari utang, hal ini berarti baik bagi perusahaan. Nilai maksimum *debt asset ratio* pada penelitian ini sebesar 76,94000 yaitu PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada tahun 2022. Nilai minimum *debt asset ratio* sebesar 0.040000 yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk pada tahun 2022. *Total Asset Turnover* yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,846389 kali, dimana perputaran yang terjadi pada penjualan terhadap aset yang dimiliki sangat kecil, nilai terbaik dari *Total Asset Turnover* seharunya lebih dari 1 kali. Nilai maksimum pada penelitian ini sebesar 1,570000 yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai minimum *total asset turnover* 0,050000 yaitu PT Mark Dynamics Indonesia Tbk pada tahun 2017. *Firm Size* memiliki rata-rata (*mean)* sebesar 29,03722 sehingga utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan dapat terbayarkan sehingga resiko keterlambatan semakin kecil. Nilai maksimum *firm size* pada penelitian ini sebesar 32.64000 pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk tahun 2022. Nilai minimum *firm size* pada penelitian ini sebesar 26,44000 pada PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2017.

Pemilihan Model Regresi Data Panel untuk menetapkan model terbaik berdasarkan data panel yang ada, didapatkan model sebagaimana berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	7.066680	(11,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	62.675794	11	0.0000

Sumber: Hasil *Output* Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.2 menunjukan hasil probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05 artinya H_1 diterima dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-363.8744	84.84319	-4.288282	0.0001
Cr	0.449982	0.908013	0.495568	0.6221
Dar	-0.083050	0.081762	-1.015746	0.3141
Tato	2.957811	4.240873	0.697453	0.4884

Firm_Size	12.71829	2.9313573	4.338383	0.0001

Sumber: Hasil *Output* Eviews 12, 2025

Hasil pengolahan data panel yang tersaji pada tabel 4.4 menunjukkan model persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut: *Return on Asset*= -363.8744 + 0.449982 CR - 0.083050 DAR + 2.957811 TATO + 12.71829 FS

Tabel 5. Hasil Uji F

F-statistic	8.874048
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil *Output* Eviews 12, 2025.

Dari hasil uji F tabel 4.4 dapat diketahui bahwa probabilitasnya 0.000000. Maka dapat dikatakan bahwa uji F dalam kesesuaian model sudah tepat dalam penelitian ini dan layak untuk dilanjutkan.

Tabel 6. Hasil Determinasi R^2

R-squared	0.703877

Sumber: Hasil *Output* Eviews 12, 2025

Dari hasil determinasi R^2 tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *R-Squared* (R^2) sebesar 0.703877 atau sebesar 70,3877%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel dependen *return on asset* dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Firm Size* (FS) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 70,3877% sedangkan sisanya 29,6123% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-363.8744	84.84319	-4.288282	0.0001
CR	0.449982	0.908013	0.495568	0.6221
DAR	-0.083050	0.081762	-1.015746	0.3141
TATO	2.957811	4.240873	0.697453	0.4884
FIRM_SIZE	12.71829	2.9313573	4.338383	0.0001

Sumber: Hasil *Output Eviews*, 2025

Pembahasan

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak selalu menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja laba. Dalam perspektif *signaling theory*, kondisi ini dapat terjadi ketika informasi mengenai likuiditas tidak memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor untuk menilai prospek laba, sehingga tidak berdampak signifikan pada persepsi pasar maupun kinerja keuangan. Faktor penyebab *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian ini, dikarenakan rasio likuiditas tidak terlalu diperhatikan oleh beberapa investor, karena rasio ini hanya menghitung selama satu periode sedangkan para investor akan menanamkan sahamnya pada jangka panjang. Kedua, Perusahaan dengan *return on asset* tinggi mungkin memilih untuk menginvestasikan sebagian besar labanya ke dalam aset jangka panjang, daripada menahannya dalam bentuk aset lancar seperti kas atau

piutang. Mungkin lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang daripada likuiditas instan. Hal inilah yang membuat likuiditas tidak akan memberikan dampak yang berarti terhadap *return on asset.* Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyana, *et al* (2023), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return on asset.*

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa tingkat utang atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang tidak selalu menjadi faktor penentu dalam pencapaian laba. Dalam perspektif Signaling Theory, kondisi ini dapat terjadi apabila informasi mengenai tingkat utang perusahaan tidak dianggap sebagai sinyal yang relevan oleh investor untuk menilai kinerja laba, sehingga tidak memengaruhi persepsi pasar maupun profitabilitas. Sementara itu, menurut Trade-Off Theory, hal ini dapat disebabkan oleh posisi utang perusahaan yang berada pada titik di mana manfaat, seperti tax shield, dan biaya, seperti risiko kebangkrutan, berada dalam keseimbangan yang tidak memberikan tambahan nilai pada profitabilitas. Hal ini berarti naik atau turunnya nilai solvabilitas tidak memberikan pengaruh apapun terhadap *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Tidak berpengaruhnya solvabilitas terhadap *return on asset* disebabkan oleh penggunaan utang yang terlalu tinggi yang dapat membawa risiko menurunnya nilai *return on asset.* Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang Sugito dan Munir (2022)., Hartanti, *et al* (2021)., Melvina, *et al* (2020), yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return on asset.*

Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini berarti naik atau turunnya nilai aktivitas tidak memberikan pengaruh apapun terhadap *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Pada penelitian ini Aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return on asset* di pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, hal ini disebebkan karena *return on asset* bisa sangat dipengaruhi oleh margin keuntungan per unit yang tinggi daripada efisiensi yang luar biasa dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan *total asset turnover*. *Total asset turnover* juga sangat dipengaruhi oleh volume penjualan, yang bisa fluktuatif karena harga komoditas atau permintaan pasar. ROA bisa tinggi karena margin yang besar, bahkan jika *total asset turnover*-nya relatif rendah. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah, *et al* (2023)., Sari dan Hermawan (2023)., Sudryanto dan Huda (2023)., Soedarso dan Dewi (2022)., Malau, *et al* (2022)., Siregar dan Mardiana (2022)., Melvina, *et al* (2020), yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return on asset.*

Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini berarti jika nilai *firm size* naik maka nilai *return on asset* juga akan naik pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan laba melalui akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi skala, dan daya tawar yang lebih tinggi. Dalam perspektif *signaling theory*, ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas, kekuatan finansial, dan prospek pertumbuhan,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mendukung profitabilitas. Sementara itu, menurut *trade-off theory*, *firm size* yang besar memungkinkan perusahaan memperoleh manfaat skala ekonomi dan biaya modal yang lebih rendah, di mana manfaat tersebut melebihi potensi biaya dan inefisiensi yang timbul, sehingga berdampak positif pada profitabilitas. Dari hasil penelitian di atas menunjukan bahwa profitabilitas yang tinggi secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan. Proses reinvestasi ini secara bertahap akan meningkatkan total aset perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan *firm size***.** Ini menunjukkan bahwa di sektor bahan baku dasar, profitabilitas adalah motor penggerak utama bagi pertumbuhan dan konsolidasi pasar. Perusahaan yang lebih *profitable* cenderung akan tumbuh lebih besar karena memiliki sumber daya internal untuk membiayai ekspansi. Salah satu perusahaan yang berada pada sektor bahan baku dasar yaitu Industri semen juga sangat kapital intensif. Perusahaan seperti PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dengan *return on asset* yang baik, memiliki dana internal yang kuat untuk membiayai pembangunan pabrik baru, modernisasi fasilitas produksi, atau akuisisi tambang bahan baku semen. Setiap investasi ini berkontribusi pada peningkatan *firm size*. Dengan demikian, profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang baik adalah kunci untuk mendukung pertumbuhan dan mempertahankan skala besarnya di industri semen nasional. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Malau, *et al* (2022), yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *return on asset.*

Tabel 8. Rangkuman Hipotesis Hasil Hipotesis

No	Variabel X terhadap Variabel Y	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis	Keterangan diterima atau ditolak
1.	Likuiditas terhadap Profitabilitas	H1 = Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	H1 = ditolak
2.	Solvabilitas terhadap Profitabilitas	H2 = Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas	Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	H2 = ditolak
3.	*Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas	H3 = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	*Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	H3 = ditolak
4.	*Firm Size* terhadap Profitabilitas	H4 = *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	*Firm Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	H4 = diterima

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik simpulan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset pada perusahaan bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* pada perusahaan sektor bahan baku dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022.

DAFTAR PUSTAKA

Agusentoso R., Sampurnanigsih S. R., Permada D. N. R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business 6(3) 700-707.*

Apriliawati S. M., Nadhiroh U., Jatmiko U. (2022). Pengaruh DAR, Sales Growth & Firm Size Terhadap ROA Perusahaan Subsektor *Apparel & Luxury Goods* BEI (2017-2019). *Aktiva Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(4) 1-6.*

Aramana D. (2021). Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Asset Growth Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen 1(1) 27-38.*

Brigham,E,F dan Houston,J,F (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* edisi 14, Salemba 4 Jakarta.

Chandra A., & Wijaya F., Angelia A., Hayati K. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio Terhadap Return On Assets (The Effects Of The Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, And Current Ratio On Return On Assets). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen (Jakman), 2(1) 57-69.*

Fachri S., Salam A. F., Suryanegara M. H., Sapari H. (2021) Pengaruh *Quick Ratio* Dan *Debt To Asset* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies And Enterpreneurship Journal*, 2(1) 34-47.

Firman D., & Zandra (2022). Antaseden Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Salman Sosial dan Manajemen 3(2) 130-134.*

Firmansyah A., & Lesmana I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Manajemen Dan Kewirausahan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, 1(2).*

Gamara E. R., Kusumawardani M. R., Rahmawati Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, 1(3) 87-98.*

Hartanti I. T., Ruhadi., Suryani A. (2021). Effect of CR and DAR on ROA in Automotive and Component Companies Listed on the IDX. *Indonesian Journal of Economics and Management 3(1) 122-129.*

Hasmirati (2021). The Effect Of Current Ratio and Debt To Asset Ratio On Return On Asset On Coal Mining Sub Sector Companies Listed On BEI. *Journal of Applied Sciences, Management and Engineering Technology 2(2) 51-55.*

Indiarsusilo C. A. & Zulkifli (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management 3(1) 461-471.*

Jurlinda J., Alie J., Veronica M. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntantsi dan Bisnis, 3(1) 1-12.*

Kasmir, (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 2,* Jakarta: Prenadamedia Group.

lai D. & Pasaribu V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai 6(1) 1834-1845.*

Laurence G. T. & Santoso H. (2021). Dampak Pengaruh Sovability, Liquidity Ratio terhadap Return on Asset (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi 1(2) 154-171.*

Machmud M., Ahmad I. H., Khalik A., Murfat M. Z., Basalamah J. (2020). Effect Of Capital Structure And Good Corporate Governance On Financial Performance In Manufacturing Companies Based On The Indonesia Stock Exchange. *IOS Journal Of Business And Management (IOSR-JBM) 22(3) 36-49.*

Malau E. L., Malau P. F., Purba M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terhdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Management Studies And Enterpreneurship Journal, 3(2) 663-671.*

Melvina, Handoko, Yaasiin F. N. (2020). Effect of Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Cash Turnover and Total Asset Turnover on Return on Assets in Food and Beverage Subsector Companies on the IDX 2015 -2018 Period. *Jurnal Mantik 4(3) 2277-2287.*

Mufidah L. & Pramudianti M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Working capital Turnver Terhadap Return On Asset Perusahaan Farmasi Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA) 3(2) 560-568.*

Mulyana Y., Badariah E., Hikmat I., Haquei F. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. *Desanta Indonesian Of Interdiciplinary Journal 3(2) 274-290.*

Mustagfiroh I. & Wahyudiono (2023). The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover and Time Interest Earned on Return on Asset on Trasportation and Logistics Sub-Sector Companies Registered at the BEI Period 2019-2021. *Journal of World Conference 5(3) 129-134.*

Nasution Y. & Sukmadilaga C. (2019). The Effect of Solvency, Activity and Implementation of Good Corporate Governance on Profitability. *Journal of Administrative and Business Studies 5(1) 1-12.*

Noryani (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada PT Gajah Tunggal Tbk Di Tangerang Periode 2010-2020. *Jurnal Manajemen & Pendidikan (JUMANDIK) 1(1) 24-34.*

Parera A. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi,* Cetakan 1, Bumi Aksara, Jakarta.

Rahmiyati N. (2022). Financial Performance Analysis of Food and Beverage Companies in The Listed Food and Beverage Sector on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Business 6(3) 350-556.*

Randy M. F., Sumarlin A., Hasti A. (2022). Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi Yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS), 2(3).*

Rismanty V. A., Dewi I. K., Sunarto A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business, 5(2) 457-465.*

Rohmawati L., Mursito B., Pawenang S. (2023). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Debt To Asset Ratio on Return On Assets in Mining Companies in the Coal Sub-Sector : Companies Listed on the IDX in 2018-2021. *Al-Kharaj: jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah 6(1) 184-197.*

Saidah M. T. & Novietta L. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Melalui Return On Asset. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan 1(4) 316-334.*

Sari D. N. & Hermawan S. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (TOTAL) Dan Debt Ratio (DR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. *Inovative Technologica: Methodical Research Jorunal* 2(3) 1-11.

Satria R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Scientific Jurnal Of Reflection, 5(2) 440-447.*

Siahaan S. I. & Poniman (2022). Analysis Of Factors Affecting Profitability In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Mantik 6(2) 1584-1593.*

Siregar M. Y. & Mardiana (2022). Effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal BIRCI-Journal 5(1) 5347-5359.*

Sjurahudin H., Heryanti Y., Chniago M. O., Fahreza F. W. (2023). Dampak Current Ratio, Dept To Asset Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Manajemen & Pendidikan (JUMANDIK) 2(1) 21-29.*

Soedarso H. G. & Dewi L. (2022). Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *Sinomika Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi 1(4).*

Sudryanto T. & Huda N. (2023). Pengaruh Times Interest Earned ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Mayora Tbk. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen 1(4) 27-41.*

Sugito & Munir A. (2022). The Impact Of Liquidity Solvency Activities On Profitability In Coal Companies. *Journal of Management and Leaderhip 5(2) 42-55.*

Sormin P., Novietta L., Nurmadi R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang 5(2) 33-45.*

Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan ke-27, Alfabeta, Bandung.

Syah M. J., Kuncoro W. A., Ipmawan H., Kristanto D., Hendrawan K., Naryoto P. (2023). Analysis Of The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, And Firm Size On Return On Assets. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA), 1(2) 98-113.*

Tarihoran D. V. & Endri (2021). Analysis Of Factors Affecting The Profitability In Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2015-2020 Period. *Journal Research of Social Science, Economics and Management 1(5) 545-558.*

Zaman M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research 2(1) 114-132.*